

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui media *Youtube* Iklan OPPO Reno Series Versi “*What’s Your Reno*” di *Youtube*, serta dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

3.2. Pendekatan penelitian

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif yang dimana ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam bukunya (Sidiq & Choiri, 2019:3) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian kualitatif deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Rusli & Rusandi, 2019).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, (Munanjar & Qona’ah, 2021:109) mengungkapkan bahwa teori konstruktivisme adalah pandangan yang melihat bahwa kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif.

Dalam bentuk aslinya, konstruktivisme mengacu pada studi tentang bagaimana struktur mental manusia diskonstruksi dari waktu ke waktu dan bagaimana jaringan neural yang sebelumnya dilatih untuk menjalankan tindakan simbolik tertentu menjadi kondisi bagi Tindakan selanjutnya. Paradigma konstruktivis ini memiliki pandangan bahwa kenyataan itu dibentuk dari manusia itu sendiri atau hasil konstruksi, dan bersigat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena untuk pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi suatu peristiwa. Sedangkan subjek penelitian yang terdapat dalam iklan ini adalah seseorang yang menjalani kehidupan di kota Jakarta yang dikelilingi dengan berbagai macam-karakter seseorang merupakan sebuah kajian yang unik dan menarik untuk diteliti. Pengalaman mengenai bagaimana menyesuaikan diri terhadap lingkungan adalah pengalaman yang sangat personal bagi setiap individu, sehingga akan menghasilkan pemaknaan yang unik.

3.3. Metode Semiotika

Dalam penelitian ini menggunakan metode semiotika. Semiotika Saussure adalah semiotika strukturalis. Prinsip dari teori Saussure bahwa Bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *Signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) (Nawiroh, 2014). Pada kajian ini, penulis akan menggunakan metode analisis semiotika sistem tanda Saussure yaitu signifier dan signified dengan merelasikan beberapa tanda-tanda di dalamnya untuk menentukan makna lalu mengelompokkan menjadi beberapa jenis tanda sampai kemudian menemukan makna dibalik tanda yang dipaparkan menggunakan analisis semiotika Ferdiand De Saussure.

3.4. Operasionalisasi Konsep

Operasional konsep bertujuan agar hal yang ingin dianalisis menjadi terstruktur. Dalam konsep penelitian ini yang akan dilakukan ini yakni mencari

makna penanda dan petanda pada iklan OPPO Reno Series Versi “*What’s Your Reno*”

Tabel 3. 1
Operasional Konsep

| Konsep | Dimensi | Aspek yang digali |
|--|--------------------------------|---|
| Semiotika Ferdinand De Saussure | Penanda (Signifier) | 1. Non-Verbal (Gambar, Suara & <i>Kinesics</i>) 2. Verbal (Narasi & Text) |
| | Petanda (Signified) | 1. Non-Verbal (Gambar, Suara & <i>Kinesics</i>) 2. Verbal (Narasi & Text) |

3.5. Teknik Studi Pustaka

Pada penelitian ini menggunakan Teknik studi Pustaka yaitu merupakan kegiatan pengumpulan data yang berasal dari bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian untuk menunjang data yang berasal dari responden melalui kegiatan observasi maupun wawancara (Jumiyati, 2022). Teknik ini menggunakan cara dengan mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber lainnya seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang suda pernah dilakukan. Bahan Pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mengalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Analisis Dokumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen. Analisis dokumen memiliki sumber yang stabil, sifatnya alamiah, berguna sebagai bukti suatu pengujian dan hasilnya dapat membuka pemahaman terhadap sesuatu yang diselidiki (Moleong, 2007). Data dalam studi

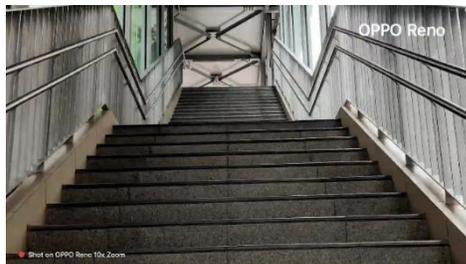
dokumen dikumpulkan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik dan hasil yang dilaporkan berupa analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut (Nilamsari, 2014).

3.6.2. Unit Analisis

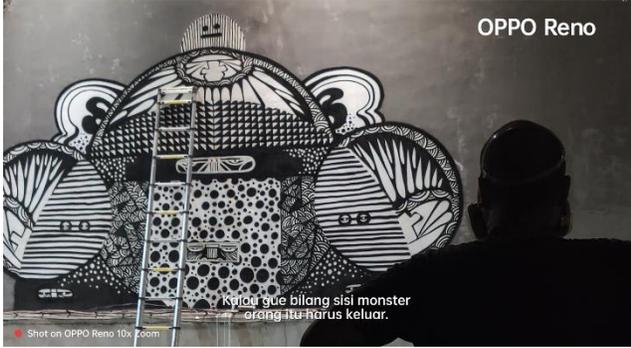
Unit analisis adalah setiap unit yang akan dianalisa, digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif (Wibowo, 2013). Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah tanda-tanda verbal maupun non verbal yang ada di dalam iklan penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data sebagai unit analisis dengan cara menangkap layar dari scene-scene yang terdapat pada video iklan OPPO Reno “What’s Your Reno” with Darbotz lalu akan dianalisa. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan iklan yang ditangkap dan dianalisa lebih dalam berdasarkan pada apa yang telah dipelajari oleh peneliti menggunakan teori dan data pendukung lainnya, seperti sumber-sumber literasi sebagai fakta yang menguatkan peneliti pada penelitian ini lalu, peneliti membandingkan dan memadukan antara hasil temuan pada data dengan argumentasi dan interpretasi secara keseluruhan, sehingga menghasilkan suatu Analisa yang merupakan dari tujuan penelitian ini.

Tabel 3. 2
Unit Analisis Iklan Oppo Reno Series Versi “What’s Your Reno”

| No. | Capture Scene Iklan Oppo Reno Series Versi “What’s Your Reno” |
|-----|--|
| 1 |  |

| | | |
|----------|---|--|
| <p>2</p> |  <p>OPPO Reno</p> <p>Masing-masing orang itu punya sisi monster dalam dirinya.</p> <p>Shot on OPPO Reno 10x Zoom</p> |  <p>OPPO Reno</p> <p>tapi gimana orang itu bisa keluar sisi monsternya, akan [ada] banyak faktor gitu.</p> |
| <p>3</p> |  <p>OPPO Reno</p> <p>Shot on OPPO Reno 10x Zoom</p> |  <p>OPPO Reno</p> <p>Shot on OPPO Reno 10x Zoom</p>  <p>OPPO Reno</p> <p>Shot on OPPO Reno 10x Zoom</p> |
| <p>4</p> |  <p>OPPO Reno</p> <p>PM 11:32 JUL 10 2019</p> <p>Shot on OPPO Reno 10x Zoom</p> |  <p>OPPO Reno</p> <p>PM 11:44 JUL 10 2019</p> <p>Shot on OPPO Reno 10x Zoom</p> |

| | | |
|----------|---|--|
| <p>5</p> |  |  |
| <p>6</p> |  | |
| <p>7</p> |  |  |
| <p>8</p> |  |  |

| | |
|----|---|
| 9 |  |
| 10 |  |
| 11 |  |

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure untuk mengetahui makna pesan yang ada pada iklan OPPO Versi Reno Series “Graffiti street art” di *youtube*. Menurut (Jumiyati, 2022:38) analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Di penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh (Fiantika, 2022:15) terdapat tiga tahapan untuk menganalisis data:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan (chart) atau sejenisnya.

3. Deskripsi Data (*Description*)

Penelitian kualitatif mengedepankan temuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitiannya. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas keberadaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2012) bahwa temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.8. Uji Keabsahan data

Menurut Sidiq, Dkk (2019:88) uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif sejak awal rancangan penelitiannya tidak kaku seperti penelitian kuantitatif. Masalah yang sudah ditetapkan berkemungkinan dapat berubah setelah turun ke lapangan,

karena ada yang lebih penting serta mendesak dari yang sudah ditetapkan atau mungkin juga membatasi hanya pada Sebagian kecil dari yang sudah dirumuskan sebelumnya, demikian juga dalam melakukan wawancara maupun observasi.

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Menurut Moloeng (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Macam-macam Triangulasi :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap.

4) Triangulasi Peneliti

Tiangulasi Peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawanca. Hal ini dikarenakan masing-masing mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan akan berbeda pula..

5) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data/informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi terlibat, seperti dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar dan foto. Tentu cara-cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang telah diteliti.

Berbagai pandangan akan dapat melahirkan berbagai pengetahuan sebagai jalan untuk memperoleh kebenaran. Oleh karena itu, peneliti beranggapan bahwa pendekatan dan teknik pengumpulan data tersebut merupakan cara yang tepat, karena akan sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti bahas yaitu bagaimana makna penanda dan petanda yang ada pada iklan Oppo Reno Series “What’s Your Reno.

Pada triangulasi sumber untuk memperkuat penelitian dan untuk mengetahui pesan moral yang terkandung pada iklan Oppo Reno versi “*What’s Your Reno*” adalah Bapak Arsa Widitiarsa Utoyo, S.T, M.Sn alasan dipilihnya beliau menjadi informan adalah karena beliau merupakan seorang pakar semiotika.